.Module Handbook

Nama modul	Imunologi
Tingkat modul	Sarjana (S-1) / Bachelor
Singkatan/kode (jika ada)	
Subjudul (jika ada)	
Mata kuliah yang masuk dalam modul (jika ada)	
Semester/tingkat tahun	5/tahun ke tiga
Koordinator modul	Erlix Rakhmad Purnama, M.Si.
Pengampu	Erlix Rakhmad Purnama, M.Si. Dra. Nur Kuswanti. M.Sc.St. Nur Qomariyah, S.Pd, M.Sc.
Bahasa yang digunakan	Bahasa Indonesia
Klasifikasi dalam kurikulum	Compulsory course (mata kuliah wajib) /~~elective studies (mata kuliah pilihan)~~
Format pembelajaran/ jumlah jam kelas per minggu	Per minggu terdiri dari: 2 jam tatap muka (1 jam tatap muka = 50 menit/jam)
Beban	2 jam tatap muka, 2 jam tugas terstruktur, 2 jam belajar mandiri, selama 15 minggu, total 90 jam tatap muka/semester
SKS	2
Prasyarat	Biologi Sel dan Fisiologi Hewan
Tujuan pembelajaran	Pengetahuan 1. Memiliki penguasaan imunologi serta keilmuan biologi terkait dan perkembangannya 2. Mampu mengaplikasikan konsep imunologi dan teknologi yang relevan dalam lingkungan tropis, serta penanganan masalah dan isu-isu tentang sistem kekebalan tubuh.
Konten/isi	Mata kuliah ini mempelajari tentang sistem imun dan komponennya, sirkulasi leukosit dan migrasinya, respons imun, antigen dan antibodi, jaringan limfoid dan maturasi sel – sel imunokompeten, struktur dan fungsi immunoglobulin, sintesis immunoglobulin, *major histocompatibility complex* (MHC), komplemen, imunomodulator dan sitokin, antibodi monoklonal, imunitas terhadap penyakit tropis, virus, kanker, imunitas pada system reproduksi, imunodefisiensi, autoimunitas, dan reaksi hipersensitivitas. Mata kuliah ini disajikan melalui metode ceramah, diskusi, dan tugas terstruktur.
Attribut soft skill	Komunikasi aktif yang baik

<table>
<tr><td>Pencapaian pembelajaran/ujian</td><td>Mahasiswa dianggap kompeten dan lulus jika setidaknya mendapatkan nilai ujian maksimal 68 (UTS dan UAS), dan kegiatan terstruktur (tugas/T) dan aktivitas partisipasi (P)
Nilai akhir (NA) dihitung mengikuti rumus:
$NA = \frac{(2xP)+(3xT)+(2xUSS)+(3xUS)}{10}$
Konversi nilai skala 0-100 menjadi skala 0-4 dan huruf diatur sebagai berikut.

<table>
<tr><th>Huruf</th><th>Angka</th><th>Interval</th></tr>
<tr><td>A</td><td>4,00</td><td>85 ≤ A < 100</td></tr>
<tr><td>A-</td><td>3,75</td><td>80 ≤ A- < 85</td></tr>
<tr><td>B+</td><td>3,50</td><td>75 ≤ B+ < 80</td></tr>
<tr><td>B</td><td>3,00</td><td>70 ≤ B < 75</td></tr>
<tr><td>B-</td><td>2,75</td><td>65 ≤ B- < 70</td></tr>
<tr><td>C+</td><td>2,50</td><td>60 ≤ C+ < 65</td></tr>
<tr><td>C</td><td>2,00</td><td>55 ≤ C < 60</td></tr>
<tr><td>D</td><td>1,00</td><td>40 ≤ D < 55</td></tr>
<tr><td>E</td><td>0,00</td><td>0 ≤ E < 40</td></tr>
</table>
</td></tr>
<tr><td>Bentuk media</td><td>Slide PPT tentang Imunologi dan jurnal ilmiah terkini.</td></tr>
<tr><td>Referensi</td><td>
1. Abbas, A.K., Lichtman, A.H., Pillai, S. 2012. Cellular and Molecular Immunology. Edisi Internasional. Philadelphia: Elsevier Saunders.
2. Purnama, E.R. 2011. Potensi Teripang Lokal Surabaya Phyllophorus sp Sebagai Modulator Imunitas Alami Mencit Jantan Setelah Infeksi Mycobacterium tuberculosis. Tesis. Surabaya: Universitas Airlangga. Tidak dipublikasikan.
3. Rabson, A., Roitt, I.M., Delves, P.J. 2005. Really Essential Medical Immunology. Edisi kedua. Oxford: Blackwell Publishing.
</td></tr>
<tr><td>Catatan</td><td></td></tr>
</table>